

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap *Analysis* dengan melakukan analisis kebutuhan (*Need Assessment*) berupa penyebaran angket di beberapa sekolah diantaranya MA ZIWFA Grobogan, MA Thoriqotul Ulum, dan MA Mu'allimat NU Kudus. Tahap pengembangan dilakukan dengan pembuatan *booklet* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Uji coba *booklet* dilaksanakan di MAN 01 Kudus untuk mengetahui kepraktisan *booklet*. Berikut uraian data hasil penelitian.

1. Data Analisis Kebutuhan

Data dari analisis kebutuhan diperoleh dengan membagikan angket berupa *Google Form* ke beberapa sekolah yang diisi oleh guru dan siswa sehingga dapat dibuat *booklet* yang sesuai dengan keinginan guru dan siswa. Data analisis kebutuhan tercantum dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Analisis Kebutuhan

No	Asal Sekolah	Bahan Ajar yang Digunakan	Pembelajaran Khusus Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan	Kebutuhan Booklet
1.	MA Mu'allimat NU Kudus	Buku paket dan LKS	Ada	Membutuhkan <i>booklet</i> sebagai pelengkap pembelajaran
2.	MA ZIWFA Grobogan	Buku paket dan modul ajar	Belum Ada	Membutuhkan <i>booklet</i> sebagai pelengkap pembelajaran
3.	MA Thoriqotul Ulum	Buku paket dan LKS	Belum Ada	Membutuhkan <i>booklet</i> sebagai pelengkap pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari 3 sekolah terdapat 1 sekolah yang sudah memberikan pengajaran

khusus mengenai kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja namun menginginkan *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja dan 2 sekolah lain menyatakan membutuhkan *booklet* sebagai bahan pelengkap pembelajaran.

B. Hasil Pengembangan

Pengembangan *booklet* menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Namun dalam penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap *development*. Berikut ini rincian tiap tahapan-tahapannya:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap ini dilakukan analisis kebutuhan terkait permasalahan, konsep, bahan ajar yang digunakan, dan kebutuhan *booklet* sebagai pelengkap pembelajaran. Berikut rincian analisis yang dilaksanakan:

a. Analisis ujung depan

Tahap ini memiliki tujuan untuk menentukan pokok masalah dalam pembelajaran yang akan digunakan untuk pertimbangan dalam pembuatan *booklet*. Tahap ini dilakukan pada pra penelitian dengan menggunakan angket *google form*. Berdasarkan hasil angket tersebut diketahui bahwa MA ZIWFA dan MA Thoriqotul Ulum belum ada pengajaran mengenai kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja.

b. Analisis konsep

Analisis yang dilakukan yaitu dengan mengkaji silabus. Hal ini dimaksudkan agar *booklet* tidak menyimpang dari silabus dan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran wajib untuk peserta didik jurusan MIPA. Dalam mata pelajaran Biologi pada kompetensi dasar (KD) menganalisis hubungan struktur jaringan organ reproduksi dan fungsinya peserta didik diharapkan dapat menjelaskan fungsi dan struktur yang ada pada sistem reproduksi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Pada kompetensi dasar memberikan hasil kajian tentang akibat pergaulan bebas, penyakit dan kelainan struktur reproduksi peserta didik diharapkan

mampu menjelaskan, menganalisis dan menyajikan dampak pergaulan bebas serta kelainan/penyakit pada sistem reproduksi.

c. Analisis peserta didik

Tahap ini diperoleh informasi bahwa 100% siswa membutuhkan *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja terintegrasi nilai keislaman sebagai referensi pelengkap dalam pembelajaran.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini dibuat sebuah rancangan dari produk yang akan dikembangkan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun kerangka struktur media *booklet* berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- b. Penyusunan konten dan penyajian yang meliputi *cover*, kata pengantar, daftar isi, materi, tabel penilaian diri, daftar pustaka, dan tabel glosarium.
- c. Mencari materi yang sesuai dengan isi materi *booklet* yang berasal dari berbagai sumber yang kredibel.
- d. Bentuk awal dari media *booklet*.
- e. Pengembangan *booklet* menggunakan aplikasi *Canva*.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan proses merealisasikan rancangan dan sistematika konten yang dikembangkan pada tahap desain. Tahap ini meliputi beberapa tahap yaitu:

a. Pengembangan produk

1) Desain halaman sampul

Tampilan pada halaman sampul berisi judul, nama penulis, gambar, serta logo IAIN Kudus.



Gambar 4.1. Halaman Sampul *Booklet*

2) Kata pengantar

Kata pengantar memuat ucapan terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan *booklet*.



Gambar 4.2. Kata Pengantar *Booklet*

3) Daftar isi

Daftar isi memuat rangkaian materi beserta nomor halaman yang tercantum dalam *booklet* sehingga

dapat membantu pembaca dalam menggunakan *booklet*.

Daftar Isi	
Kata pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pubertas.....	3
• Pengertian Pubertas.....	3
• CH Pubertas Perempuan.....	3
• CH Pubertas Laki-laki.....	4
Pergaulan Remaja.....	5
Sistem Reproduksi Manusia.....	10
Fertilisasi.....	15
• Pengertian Fertilisasi.....	15
• Tahap perkembangan prenatal.....	17
• Fertilisasi dalam kandungan dalam.....	20
Pemeliharaan Sistem Reproduksi.....	24
• POCS.....	24
• Ginjal.....	32
Seri assessment.....	36
Referensi.....	40
Tabel Disertasi.....	41

Gambar 4.3. Daftar Isi Booklet

4) Materi *booklet*

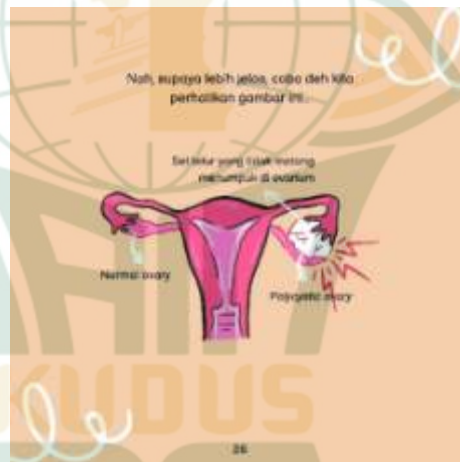
Bagian ini memuat runtutan materi yang telah dirancang berdasarkan silabus. Adapun materi yang dibahas mengenai pubertas, pergaulan remaja, struktur organ reproduksi, fertilisasi dan kelainan/penyakit pada organ reproduksi.



Gambar 4.4. Materi Pubertas



Gambar 4.5. Materi Pergaulan Remaja



Gambar 4.6. Kelainan pada Sistem Reproduksi

5) Tabel penilaian diri

Tabel penilaian diri berisi pernyataan yang disusun dengan tipe skala likert sehingga peserta didik dapat melakukan penilaian diri setelah memahami keseluruhan materi.

Tabel 4.7. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	SB	B	CS	TS	SBS
1.	Persepsi rasional pada aspek reproduksi adalah program yang tidak efektif					
2.	Mengetahui cara tidak berprestasi pada aspek reproduksi					
3.	Pengaturan yang efektif berkolaborasi antara ibu dan kesehatan					
4.	Ada kesulitan berprestasi pada aspek reproduksi					
5.	Tidak merasa bangga dengan sudah puber/ada anak karena melakukan hal yang benar					

Gambar 4.7. Tabel Penilaian Diri

6) Referensi

Referensi berisi serangkaian daftar pustaka yang menjadi sumber rujukan dalam penyusunan materi *booklet*.

Referensi

- <http://www.healthymoms.org/parents/child-development/parenting/parenting-tips-and-ideas.html>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>
- <https://www.parents.com/parenting/parenting-tips-ideas/>

Gambar 4. 8. Daftar Pustaka *Booklet*

7) Tabel glosarium

Tabel glosarium berisi penjelasan mengenai kata-kata asing yang ada pada *booklet*.

Tabel 2 Glosarium

Androgen	sekitarlah hormon yang berperan dalam sifat-sifat pria dan aktivitas reproduksi
Embryonic stage	fase perkembangan embrio
Endometrium	lapisan terdalam dari rahim (stenu)
Epididimis	saluran di dalam skrotum (kantong gantungnya testis) yang menempel pada bagian belakang testis (buah zakar)
Fetus stage	fase perkembangan janin
Gonadotropin	geli hipofisis (tidak bergantung) khusus untuk testis
Gonadal stage	fase yang terjadi pada dua minggu pertama setelah pembuahan
Yodium berlebih	organ yang berlebihan seperti kelenjar dan terakumulasi di pangkal, di belakang tulang belakang

Gambar 4.9. Tabel Glosarium

b. Validasi produk

Validasi produk bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan dari *booklet* yang dikembangkan. Adapun validasi *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja terintegrasi nilai keislaman dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi.

Ahli media memvalidasi kualitas dan kelayakan dari rancangan media dan grafis. Kemudian ahli materi memvalidasi isi konten dari materi yang telah dipaparkan pada *booklet*. Adapun hasil validasi *booklet* adalah sebagai berikut:

1) Validasi ahli media

Aspek yang dinilai oleh ahli media antara lain desain/tampilan produk, pemilihan media pembelajaran dan kemanfaatan. Nilai hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.2. Nilai Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Nilai (%)	Kategori
1.	Desain/tampilan (grafika)	100	Sangat valid
2.	Pemilihan media pembelajaran	100	Sangat valid
3.	Kemanfaatan	100	Sangat valid
Rata-rata nilai		100	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media terkait desain atau tampilan *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja terintegrasi nilai keislaman dapat diketahui bahwa skor rata-rata sebesar 100% sehingga dikategorikan sangat valid tanpa ada catatan revisi dari validator.

2) Validasi ahli materi

Isi materi *booklet* akan menjadi fokus utama validasi oleh ahli materi. Kualitas isi, penyajian, dan bahasa adalah beberapa aspek yang dinilai ahli materi. Hasil validasi seluruh isi *booklet* beserta penjelasan ahli materi tercantum pada lampiran. Nilai hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.3. Nilai Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Nilai (%)	Kategori
1.	Kualitas materi	87,5	Sangat valid
2.	Penyajian materi	100	Sangat valid
3.	Kebahasaan	83,33	Sangat valid
Rata-rata nilai		90,26	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diketahui bahwa *booklet* yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata kevalidan sebesar 90,26% dengan kategori sangat valid. Namun demikian, *booklet* juga mendapatkan saran dan masukan dari ahli materi agar *booklet* yang dikembangkan menjadi lebih baik dan siap untuk diuji cobakan pada peserta didik. Adapun saran dan masukan dari ahli materi antara lain:

- a) Memperbaiki kata asing yang belum ditulis miring.

Adapun perbaikan pada penulisan kata asing dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Revisi Penulisan Kata Asing

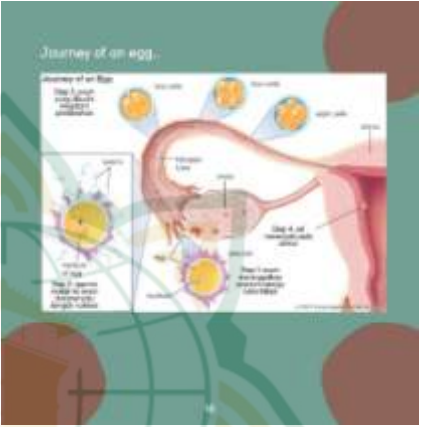
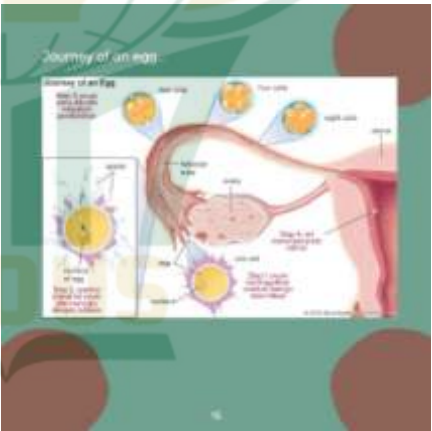
<p>Sebelum revisi</p>	
<p>Setelah revisi</p>	
<p>Keterangan</p>	<p>Kata <i>khalwat</i> dan <i>ajjabi</i> ditulis miring</p>

b) Memperjelas langkah-langkah pada proses fertilisasi.

Materi fertilisasi yang terdapat dalam *booklet* mencatumkan langkah-langkah yang menjelaskan suatu proses akan tetapi warna yang digunakan kurang jelas sehingga validator

memberikan masukan untuk mengubah *font* warna pada bagian tersebut.

Tabel 4.5. Hasil Revisi Perubahan Warna Font

<p>Sebelum revisi</p>	
<p>Setelah revisi</p>	
<p>Keterangan</p>	<p>Merubah warna <i>font</i> pada <i>step</i> fertilisasi dari hitam ke merah</p>

c) Perbaiki penulisan kalimat efektif.

Perbaiki penulisan kalimat efektif pada halaman 5 mengenai materi pergaulan remaja.

Tabel 4.6. Hasil Revisi Penulisan Kalimat Efektif

<p>Sebelum revisi</p>	
<p>Setelah revisi</p>	
<p>Keterangan</p>	<p>Kalimat “Untuk itu, sebagai remaja kita bertanggung jawab untuk menentukan aturan dalam bergaul” direvisi menjadi “Kita sebagai remaja bertanggung jawab untuk menjaga sikap dalam bergaul”.</p>

- d) Perbaiki penulisan referensi mengikuti APA (*American Psychological Association*) style.

Tabel 4.7. Hasil Revisi Penulisan Referensi

<p style="text-align: center;">Sebelum revisi</p>	
<p style="text-align: center;">Setelah revisi</p>	
<p>Keterangan</p>	<p>Penulisan referensi menggunakan <i>APA style</i></p>

- e) Halaman terkahir diberi identitas *booklet*.
 Memberikan identitas di halaman akhir seperti judul, nama penulis, editor, *layout* dan *reviewer* yang sebelumnya tidak tercantum pada *booklet*.

Tabel 4.8. Hasil Revisi Penambahan Identitas *Booklet*



c. Uji Coba Kepraktisan Produk

1) Analisis Data Uji Coba Penilaian Guru

Uji coba penilaian guru dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan terkait *booklet* yang dikembangkan sehingga dapat diketahui pula kelayakan dari suatu produk. Penilaian pada tahap ini dilakukan oleh guru Biologi MAN 01 Kudus.



Tabel 4.9. Penilaian oleh Guru

No.	Aspek	Nilai (%)	Kategori
1.	Materi	75	Praktis
2.	Penyajian	75	Praktis
3.	Bahasa	75	Praktis
4.	Desain Booklet	75	Praktis
5.	Pemilihan Media Pembelajaran	75	Praktis
Rata-rata Nilai		75	Praktis

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil rata-rata penilaian oleh guru yaitu sebesar 75% sehingga dapat disimpulkan bahwa *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja

terintegrasi nilai keislaman dikategorikan “Praktis” dengan beberapa saran dan masukan sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Saran Perbaikan oleh Guru

<p>Sebelum revisi</p>	
<p>Setelah revisi</p>	
<p>Keterangan</p>	<p>Memberikan cara pencegahan pada contoh penyakit yang menyerang sistem reproduksi.</p>

2) Analisis Data Penilaian Peserta Didik

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tanggapan/respon peserta didik terhadap *booklet* yang dikembangkan. Sampel uji coba yaitu kelas

XII MIPA 3 dengan jumlah 34 responden dan hasil uji coba tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Hasil Penilaian Peserta Didik

No	Aspek	Nilai (%)	Kategori
1.	Penyajian	84,92	Sangat Praktis
2.	Materi	85,29	Sangat Praktis
3.	Bahasa	84,00	Sangat Praktis
4.	Gambar	88,60	Sangat Praktis
5.	Kemanfaatan	83,82	Sangat Praktis
6.	Kemudahan penggunaan	84,74	Sangat Praktis
Rata-rata Nilai		85,22	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil penilaian oleh peserta didik diketahui bahwa *booklet* yang dikembangkan mendapat skor penilaian rata-rata kelayakan sebesar 85,22% dengan kategori “sangat praktis”.

C. Pembahasan Produk Akhir

Booklet kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja terintegrasi nilai keislaman merupakan pelengkap pembelajaran Biologi. Produk ini dikembangkan menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.¹ Model ini pertama kali dikembangkan oleh dua pakar yang berpengaruh, yakni Reiser dan Molenda.² Namun dalam penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap *development*. *Booklet* sendiri dapat digunakan

¹ Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*.

² Hidayat and Muhamad, “Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

peserta didik dalam memahami suatu materi yang disampaikan dan memberikan suasana pembelajaran yang membuat siswa tertarik membaca dan media *booklet* bisa digunakan di dalam maupun di luar kelas.³

Booklet kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja dikembangkan dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai keislaman. Integrasi berarti penyatuan antara ilmu dan agama dengan berbagai sarana dan metode. Hal ini dimaksudkan agar ketika siswa mempelajari ilmu tersebut, tidak hanya memberikan wawasan bagi mereka akan tetapi juga dapat menumbuhkan ketakwaan serta membentuk moral dan akhlak yang baik. Pendapat tersebut sejalan dengan Muspiroh (2013) yang menyatakan bahwa integrasi ilmu pengetahuan dan nilai keislaman dapat menumbuhkan nilai-nilai tauhid, pencarian ilmu secara terus menerus dan membentuk moral dan akhlak mulia siswa.⁴ Tahap awal pengembangan *booklet* yaitu dengan melakukan analisis.

Tahap analisis diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dari 3 sekolah sehingga didapatkan data hasil 100% membutuhkan *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja sebagai bahan pelengkap pembelajaran. Tahap desain dilakukan dengan membuat rancangan produk yang sesuai meliputi mendesain sampul, menentukan *layout*, menentukan isi susunan *booklet* meliputi halaman sampul, materi, gambar, tabel penilaian, tabel glosarium, dan lainnya. Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan rancangan ke dalam sebuah produk nyata.

Materi yang dikembangkan dalam *booklet* meliputi pubertas, pergaulan remaja, sistem reproduksi, fertilisasi, dan kelainan pada sistem reproduksi. Integrasi nilai keislaman pada *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja dapat dilihat pada materi fertilisasi yang penjelasannya dilengkapi dengan penguatan ayat Al-

³ Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2009).

⁴ Muspiroh, "Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)."

Qur'an dan Hadits. Ayat Al-Qur'an yang dicantumkan dalam materi yaitu QS. Al-Mukminun ayat 12-14 yang menjelaskan tentang proses penciptaan manusia dari sepasang sel telur hingga menjadi janin manusia yang sempurna. Selain itu, materi fertilisasi dikuatkan dengan hadits riwayat Bukhari dan Muslim yang melengkapi penjelasan pada QS. Al-Mukminun.

Integrasi nilai keislaman juga terdapat pada materi pergaulan remaja yang dikuatkan dengan QS. Al-Isra ayat 32 yang memberikan penjelasan bahwa perbuatan yang harus di jauhi adalah segala perbuatan yang dapat menggiring seseorang untuk melakukan perbuatan zina. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk melindungi diri dari mendekati zina ialah dengan menjaga pandangan sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. An-Nur ayat 30. Integrasi sains dan islam lainnya juga terdapat dalam materi menjaga kesehatan sistem reproduksi yang salah satunya dapat melalui asupan nutrisi dan gizi yang seimbang. Hal ini dikuatkan oleh firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 168 yang menganjurkan manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik.

Selanjutnya produk divalidasi oleh dosen ahli yang meliputi ahli media dan ahli materi sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Validasi *booklet* dilakukan oleh 2 dosen Tadris Biologi sebagai ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100% dengan kategori "Sangat valid" dan dari ahli materi sebesar 90,26% dengan kriteria "Sangat valid". Pada proses validasi terdapat masukan dari ahli materi seperti, perbaikan kalimat efektif, perbaikan penulisan kata asing dan perubahan warna *font* pada materi tertentu.

Tahap uji coba produk dilaksanakan di MAN 01 Kudus dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas XII MIPA 3 dengan total responden 34 siswa dan 1 guru Biologi. Adapun penilaian yang diberikan oleh guru sebesar 75% sehingga dapat dikategorikan "Praktis", pendidik juga memberikan saran agar memberikan

pengegasan pada contoh gangguan sistem reproduksi sehingga siswa dapat lebih memahami materi.

Adapun penilaian dari respon peserta didik sebesar 85,22% sehingga masuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Peserta didik juga memberikan tanggapan berupa komentar yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan sangat inovatif, mudah dipelajari dan desain menarik karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang jelas, bahasa yang digunakan juga tidak kaku dengan kesan *friendly* sehingga dapat menumbuhkan minat baca dan motivasi belajar pada siswa. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja terintegrasi keislaman.

Kelebihan lain dari *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja ini yaitu adanya penambahan rubrik penilaian diri (*self-assessment*) yang berbentuk skala likert bertujuan agar peserta didik dapat menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipaparkan pada *booklet*. Hal ini sejalan dengan penelitian Jamaludin, dkk. “...*self-assessment* dapat memberikan kesempatan pada setiap mahasiswa untuk menilai kemampuan diri...”.⁵ Selain itu, *self-assessment* juga dapat memberikan keyakinan diri pada siswa tentang kemampuannya dalam memahami materi. Hal ini didukung dengan penelitian Auliya, Mahayukti dan Gita, “Penerapan penilaian diri dapat meningkatkan efikasi diri siswa dalam pembelajaran”.⁶

Penelitian ini mengacu pada pengembangan *booklet* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun pelengkap pembelajaran. Penelitian lain pernah dilakukan oleh Rusmana, dkk. (2019) dengan judul “Pengembangan *Booklet* sebagai Sumber Belajar Biologi melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembuatan Bakul Purun”. *Booklet* pada penelitian ini mendapat nilai dari ahli materi

⁵ Didi Nur Jamaludin et al., “Penggunaan Simulasi Praktikum Melalui Self Assessment Pada Kinerja (Performance) Pengamatan Sel Darah,” *Journal of Biology Education* 3, no. 2 (2020): 178–87.

⁶ Auliya Jihan, Gusti Ayu Mahayukti, and I Nyoman Gita, “Penerapan Penilaian Diri Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018).

dan media masing-masing sebesar 70,45% dan 80,6% termasuk dalam kategori “Cukup Layak”.⁷ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Puspita, dkk. (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Materi Sistem Imun terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 08 Pontianak”. *Booklet* yang dikembangkan mendapat nilai validasi dan kelayakan media sebesar 89,3% dengan kriteria “sangat valid” dan “sangat praktis”.⁸ Penelitian lain dilakukan oleh Hanifah, dkk. (2020) dengan judul “Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi *Plantae* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa”, *e-booklet* mendapat nilai validasi sebesar 93% dengan kategori “valid/layak” digunakan sebagai media pembelajaran.⁹ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitriasih, dkk. (2019) dengan judul “Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman *Pteridophyta* di Kawasan Suban Air Panas untuk Siswa SMA”, *booklet* mendapat nilai validasi sebesar 92% dengan kriteria sangat baik sehingga dapat dijadikan bahan ajar dan alternatif sumber belajar Biologi.¹⁰ Penelitian lain juga dilakukan oleh Novianti dan Syamsurizal (2021) dengan judul “*Booklet* sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom *Animalia* untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA”, *booklet* mendapat nilai rata-rata validasi sebesar 97,66% dengan kategori sangat valid sehingga layak untuk diujicobakan.¹¹ Berdasarkan penjelasan

⁷ Rusmana, Ramdiah, and Prayitno, “Pengembangan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Biologi Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembuatan Bakul Purun.”

⁸ Puspita, Kurniawan, and Rahayu, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak.”

⁹ Hanifah, Triasianingrum Afrikani, and Indri Yani, “Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa,” *Journal of Biology Education Research* 1, no. 1 (2020): 10–16.

¹⁰ Rosma Fitriasih et al., “Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman *Pteridophyta* Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA,” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108.

¹¹ Putri Novianti and S Syamsurizal, “*Booklet* Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom *Animalia* Untuk Peserta Didik Kelas X SMA / MA,” *Jurnal Edutech Undiksha* 9, no. 2 (2021): 225–30.

tersebut menunjukkan hasil bahwa pengembangan *booklet* dapat digunakan sebagai bahan ajar, pelengkap dan alternatif pembelajaran bagi peserta didik yang layak digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hasil akhir dari penelitian ini adalah *booklet* kesehatan reproduksi dan pergaulan remaja. *Booklet* telah melalui validasi, uji coba dan tanggapan dari peserta didik maka dapat diketahui bahwa *booklet* sangat praktis digunakan sebagai pelengkap pembelajaran Biologi.

